

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan refleksi pada setiap siklus, maka penulis dapat menarik kesimpulan dan mengemukakan saran yaitu sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Hasil menunjukkan bahwa melalui modifikasi permainan pada pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar gerak *shooting* sepakbola melalui modifikasi permainan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I dan siklus II. Hasil penilaian siklus I yang mencapai KKM sebanyak 42,5% sedangkan yang tidak mencapai KKM sebanyak 57,5%. Hasil penilaian siklus II yang mencapai KKM sebagai 90% sedangkan yang tidak mencapai KKM sebanyak 10%. Dari data tersebut bisa terlihat bahwa dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan.

Dari hasil penelitian ini diharapkan guru dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani dengan memberikan banyak modifikasi alat pembelajaran dengan metode bermain agar siswa merasa tertarik pada olahraga yang sedang diajarkan oleh guru dan tidak merasa jenuh serta lebih percaya diri terhadap permainan sepakbola sesungguhnya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disampaikan beberapa saran antara lain sebagai berikut :

1. Untuk siswa diharapkan mempunyai motivasi yang tinggi dalam mengikuti setiap mata pelajaran atau materi pembelajaran. Siswa juga diharapkan tidak menyukai satu bentuk permainan saja, tetapi seluruh pembelajaran yang diberikan harus diikuti dengan sepenuh hati sehingga dapat merasakan manfaat yang terkandung didalamnya. Selain itu siswa juga diharapkan selalu beraktivitas dengan baik agar kebugaran fisik terpelihara sehingga tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai dengan baik.
2. Pendekatan pembelajaran dengan bermain lebih menyenangkan untuk siswa karena dengan itu siswa tidak merasakan jenuh dalam berolahraga sebagaimana olahraga pada umumnya, dan setiap pembelajaran hendaknya disertai media penunjang yang memadai sehingga siswa lebih mendalami materi yang sedang disampaikan.
3. Guru hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan materi, menyampaikan materi, serta dalam mengelola kelas. Sehingga, kualitas pembelajaran yang dilakukan dapat terus meningkat sehingga dengan peningkatan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, guru hendaknya mau membuka diri untuk menerima berbagai bentuk masukan, saran dan kritikan agar dapat lebih memperbaiki kualitas pengajarannya.
4. Guru hendaknya dapat menetapkan metode yang tepat untuk menyampaikan materi pembelajarannya.
5. Guru hendaknya kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi dan modifikasi peralatan yang digunakan dalam pembelajaran pesjaskesrek.

6. Guru harus lebih banyak lagi memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan berbagai metode dan pendekatan pembelajaran.
7. Untuk sekolah, harus lebih proaktif lagi dalam mengatasi permasalahan pembelajaran sehingga proses belajar mengajar tidak terhambat, terutama dalam metode atau model pembelajaran. Hal lain adalah sekolah harus menyadari arti penting pendidikan jasmani yang memberikan kontribusi besar bagi pembentukan manusia secara utuh baik fisik maupun psikis siswa.
8. Untuk guru, harus sudah menyiapkan atau mempunyai perangkat pembelajaran sebelum proses belajar mengajar. Sebab, selama ini guru pendidikan jasmani dipandang remeh oleh guru bidang studi lain atau guru kelas karena tidak memiliki atau adanya perangkat pembelajaran.